

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pegawai di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan metode survey dan metode observasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Bandung yang berjumlah 70 orang. Sampel penelitian akan dipilih 70 menggunakan teknik total sampling. Jumlah sampel yang diambil di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Bandung yang berjumlah 70. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis deskriptif, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi) dengan menggunakan spss 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dan pelatihan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Pelatihan dan lingkungan kerja dapat memengaruhi variabel terikat kinerja pegawai sebesar 0,365 atau 36,5%, sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: Pelatihan, Lingkungan Kerja, Kinerja Pegawai.